

SKRIPSI

DETERMINAN KEJADIAN WASTING PADA BALITA 6-59 BULAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 PALEMBANG TAHUN 2021



OLEH

NAMA : NABILA SALSABILA

NIM : 10021181823007

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

DETERMINAN KEJADIAN WASTING PADA BALITA 6-59 BULAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 PALEMBANG TAHUN 2021

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NABILA SALSABILA
NIM : 10021181823007

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 18 Maret 2022

Nabila Salsabila; Dibimbing oleh Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M

Determinan Kejadian *Wasting* Pada Balita 6-59 Bulan Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang Tahun 2021

XVII + 87 halaman, 25 tabel, 10 grafik, 5 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Wasting masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia. Palembang merupakan salah satu wilayah yang memiliki prevalensi *wasting* tinggi, dengan Kecamatan Seberang Ulu 1 yang memiliki prevalensi *wasting* lebih tinggi dibandingkan dengan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024. Berdasarkan teori UNICEF banyak faktor yang mempengaruhi masalah gizi pada balita, baik faktor langsung dan tidak langsung, maupun masalah dasar dan utama. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui determinan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*, selain itu penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari hasil penelitian sateks tahun 2021. Sampel dalam penelitian adalah sebagian balita berusia 6 – 59 bulan yang berjumlah 96 dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Pada penelitian ini diketahui terdapat 19,80% balita mengalami kejadian *wasting*. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian *wasting* adalah pendapatan rumah tangga ($p\text{-value} < 0,05$, PR = 4,054 ; 95%CI : 0,998-16,461), sedangkan variabel asupan energi, asupan karbohidrat, asupan protein, asupan lemak, riwayat penyakit infeksi, keragaman pangan individu, pendidikan ibu, dan pengeluaran pangan rumah tangga tidak berhubungan dengan kejadian *wasting* ($p\text{-value} > 0,05$). Hampir setengah kebutuhan makan balita di Kecamatan Seberang Ulu 1 bersumber dari susu dan selingan, seperti biskuit dan donat yang memiliki kalori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *wasting* pada balita di Kecamatan Seberang Ulu 1. Disarankan kepada orang tua balita agar dapat mengatur pemberian makan dengan menu seimbang yang terdiri dari beraneka ragam makanan dalam jumlah dan proporsi yang sesuai, serta waktu makan yang terjadwal yaitu 3 kali makanan pokok dengan 2 kali selingan.

Kata Kunci : *Wasting*, Balita, Status gizi

Kepustakaan : 120 (2007 – 2021)

**NUTRITION STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 18 March 2022**

Nabila Salsabila; supervised by Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M

Determinants of Wasting Incidence in Toddlers 6–59 Months During the COVID-19 Pandemic in Seberang Ulu 1 Palembang District in 2021

XVII + 87 pages, 25 table, 10 chart, 5 picture, 13 attachment

ABSTRACT

Wasting is still a serious health problem in Indonesia. Palembang is one of the areas that has a high prevalence of wasting, with Seberang Ulu 1 District having a higher prevalence of wasting compared to the target of the National Medium Term Development Plan (RPJMN) for 2020–2024. Based on UNICEF theory, many factors influence nutrition problems in toddlers, both direct and indirect factors, as well as basic and major problems. Therefore, researchers are interested in knowing the determinants of wasting events in toddlers aged 6–59 months during the COVID-19 pandemic in Seberang Ulu 1 Palembang District. This study is a quantitative study with a cross-sectional research design. Besides that, this research was conducted using secondary data from the results of the Sateks research in 2021. The sample in this study consisted of several toddlers aged 6–59 months, totaling 96, and had met the criteria set by the purposive sampling technique. Data analysis techniques are univariate and bivariate. In this study, it is known that 19.8% of toddlers experienced wasting events, and 80.2% of toddlers did not experience wasting events. In this study, it was found that 19.8% of toddlers experienced wasting incidents, and 80.2% of toddlers did not experience wasting events. The results showed that the variables related to the incidence of wasting were household income (p -value 0.05, $PR = 4,054$; $95\%CI : 0,998-16,461$), while the variables measuring energy intake, carbohydrate intake, protein intake, fat intake, history of infectious disease, individual food diversity, mother's education, and household food expenditure were not associated with the incidence of wasting (p -value > 0.05). Almost half the food needs of toddlers in Seberang Ulu 1 Sub-district come from milk and snacks, such as biscuits and donuts, which have high calories. So it can be ascertained that household income is a risk factor associated with the incidence of wasting in children under five in Seberang Ulu District 1. It is recommended that parents of toddlers arrange a balanced diet consisting of various kinds of food and appropriate proportions, as well as scheduled meal times. i.e., 3 times the staple food with 2 times as an interlude.

Keywords : Wasting, Toddlers, Nutritional status

Reading lists : 120 (2007 – 2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 12 Maret 2022

Yang bersangkutan,



Nabila Salsabila

NIM. 10021181823007

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN KEJADIAN *WASTING* PADA BALITA 6-59 BULAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 PALEMBANG TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana Gizi
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Oleh :

NABILA SALSABILA

NIM. 10021181823007

Indralaya, 12 Mei 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishanarti, S.K.M., M.K.M

NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi

Fatmalina Febry, S.K.M., M.SI

NIP. 197802082002122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan Kejadian *Wasting* Pada Balita 6-59 Bulan Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang Tahun 2021“ telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 April 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 12 Mei 2022

Pembimbing :

Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198604252014042001

()

Penguji :

Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH
NIP. 199206152019032026

()

Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishanarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi



Fatmalina Febry, S.K.M., M.SI
NIP. 197802082002122003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nabila Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 31 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumnas Talang Kelapa Blok Kana No.103
Rt.84 Rw.17 Kecamatan Alang-Alang Lebar
Email : salsabilanabila313@gmail.com
No. HP : 087776940708
Nama Orang tua
Ayah : Anjas Asmara
Ibu : Sri Hartaty

PENDIDIKAN FORMAL

2018 - Sekarang : Universitas Sriwijaya – S1 Gizi, Fakultas Kesehatan
Masyarakat
2015 - 2018 : SMA Negeri 15 Palembang
2012 - 2015 : SMP Negeri 10 Palembang
2006 - 2012 : SD Nurul Iman

PENGALAMAN ORGANISASI

2020 - 2021 : Anggota Legislatif Badan Musyawarah – DPM KM FKM Unsri
2020 - 2021 : Staff Ahli Departemen Media Centre and Communication – ESC
FKM Unsri
2019 - 2020 : Staff Muda Biro Perekonomian – ESC FKM Unsri
2016 - 2017 : Sekretaris II PMR – SMA Negeri 15 Palembang
2015 - 2016 : Anggota PMR – SMA Negeri 15 Palembang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penyusunan dan penulisan skripsi tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibu dan Bapak serta keluarga yang tak henti mendoakan, memberikan semangat dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan ilmu, pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan yang luar biasa kepada penulis.
5. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz, M.PH dan Ibu Feranita Utama, S.K.M, M.Kes selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran terhadap perbaikan skripsi agar lebih baik.
6. Dosen Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis.
7. Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M., Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz, M.PH., dan Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid. yang telah memberikan kepercayaannya dalam mengolah data Penelitian Sateks Tahun 2021, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
8. Putri Fatimah, Sekar Ayu, Dean, Erel, Karin dan teman-teman satu bimbingan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas kerjasama, motivasi dan dukungannya.
9. Terkhusus kepada anggota SEVENTEEN dan SUPER JUNIOR yang telah membangkitkan semangat dan menghibur penulis.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menghargai kritik dan saran dari semua pihak untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.

Indralaya, Maret 2022

Nabila Salsabila

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nabila Salsabila
NIM : 10021181823007
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Determinan Kejadian *Wasting* Pada Balita 6-59 Bulan Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang Tahun 2021” beserta perangkat yang ada. Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 16 Mei 2022
Yang menyatakan,

Nabila Salsabila
NIM. 10021181823007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	III
ABSTRACT	IV
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	V
HALAMAN PENGESAHAN	VI
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	XI
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GRAFIK	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Wasting Pada Balita	9
2.2 Survei Konsumsi Makanan.....	18
2.3 Determinan kejadian wasting pada balita.....	20
2.4 Kerangka Teori.....	30
2.5 Kerangka Konsep	31
2.6 Penelitian Terkait.....	32
2.7 Definisi Operasional.....	36
2.8 Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	42
3.4 Pengolahan Data.....	42
3.5 Analisis dan Penyajian Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian.....	46
BAB V PEMBAHASAN	65
5.1 Keterbatasan Penelitian	65
5.2 Pembahasan	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks antropometri.....	18
Tabel 2. Kelebihan dan kelemahan indeks antropometri BB/TB.....	18
Tabel 3. Perbedaan IDDS & HDDS.....	21
Tabel 4. Penelitian terdahulu.....	32
Tabel 5. Definisi operasional variabel penelitian.....	36
Tabel 6. Besar minimal sampel berdasarkan penelitian terdahulu.....	41
Tabel 7. Tabulasi silang variabel dependen dan independen.....	44
Tabel 8. Kategori jenis kelamin balita.....	46
Tabel 9. Kategori usia balita.....	47
Tabel 10. Kategori pekerjaan ibu.....	47
Tabel 11. Gambaran asupan energi pada balita <i>wasting</i> dan tidak <i>wasting</i>	48
Tabel 12. Gambaran asupan karbohidrat pada balita <i>wasting</i> dan tidak <i>wasting</i>	49
Tabel 13. Gambaran asupan protein pada balita <i>wasting</i> dan tidak <i>wasting</i>	50
Tabel 14. Gambaran asupan lemak pada balita <i>wasting</i> dan tidak <i>wasting</i>	51
Tabel 15. Gambaran pendapatan rumah tangga pada balita <i>wasting</i> dan tidak <i>wasting</i>	54
Tabel 16. Gambaran pengeluaran pangan rumah tangga pada balita <i>wasting</i> dan tidak <i>wasting</i>	55
Tabel 17. Hubungan asupan energi dengan kejadian <i>wasting</i>	57
Tabel 18. Hubungan asupan karbohidrat dengan kejadian <i>wasting</i>	58
Tabel 19. Hubungan asupan protein dengan kejadian <i>wasting</i>	59
Tabel 20. Hubungan asupan lemak dengan kejadian <i>wasting</i>	59
Tabel 21. Hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian <i>wasting</i>	60
Tabel 22. Hubungan keragaman pangan individu dengan kejadian <i>wasting</i>	61
Tabel 23. Hubungan pendidikan ibu dengan kejadian <i>wasting</i>	62
Tabel 24. Hubungan pendapatan rumah tangga dengan kejadian <i>wasting</i>	62
Tabel 25. Hubungan pengeluaran pangan rumah tangga dengan kejadian <i>wasting</i>	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Gambaran kejadian wasting pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	48
Grafik 4.2. Gambaran asupan energi pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	49
Grafik 4.3. Gambaran asupan karbohidrat pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	50
Grafik 4.4. Gambaran asupan protein pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	51
Grafik 4.5. Gambaran asupan lemak pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	52
Grafik 4.6. Gambaran riwayat penyakit infeksi pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	52
Grafik 4.7. Gambaran keragaman pangan individu pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	53
Grafik 4.8. Gambaran pendidikan ibu dari balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	54
Grafik 4.9. Gambaran pendapatan rumah tangga dari balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	55
Grafik 4.10. Gambaran pengeluaran pangan rumah tangga dari balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi tepat dalam penimbangan berat badan anak.....	12
Gambar 2. Posisi tepat dalam pengukuran tinggi badan anak.....	15
Gambar 3. Prosedur pengukuran panjang badan.....	16
Gambar 4. Modifikasi model konseptual unicef, determinan kekurangan gizi anak	30
Gambar 5. Kerangka konsep penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	98
Lampiran 2. Kuesioner A	99
Lampiran 3. Kuesioner C	102
Lampiran 4. Kuesioner D	104
Lampiran 5. Kuesioner E.....	105
Lampiran 6. From SQ-FFQ.....	106
Lampiran 7. Analisis Univariat	109
Lampiran 8. Analisis Bivariat	117
Lampiran 9. Analisis Pengeluaran Pangan Berbanding Pendapatan.....	128
Lampiran 10. Analisis Asupan Susu	128
Lampiran 11. Analisis Asupan Jajanan	131
Lampiran 12. Lembar Bimbingan	135
Lampiran 13. Kaji Etik.....	136

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita adalah salah satu dari tiga kelompok usia rentan yang banyak terdapat di masyarakat selain ibu hamil dan lansia, dimana balita merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia berkualitas di masa depan (Putri et al., 2015; Wulandari et al., 2019). Balita harus memiliki status gizi dan kesehatan yang baik untuk dapat mewujudkan hal ini, sebab itu harus adanya pemantauan dan perbaikan gizi. Pemantauan status gizi pada balita dapat dilakukan dengan cara menimbang berat badan dan tinggi badan minimal satu kali dalam 6 bulan (Direktorat Gizi Masyarakat, 2020). Pemantauan ini dimaksudkan untuk dapat mencegah timbulnya masalah dalam pertumbuhan dan perkembangan balita, sehingga dapat ditangani dengan segera. *Wasting*, *stunting*, *underweight*, dan *overweight* merupakan permasalahan gizi dan kesehatan yang sering terjadi pada balita akibat dari tidak adanya pemantauan status gizi yang dilakukan. Asparian et al (2020) menyatakan bahwa permasalahan gizi pada balita sering dijumpai karena kelompok usia tersebut merupakan kelompok yang sedang mengalami pertumbuhan yang pesat.

Pandemi COVID-19 juga secara tidak langsung dapat mempengaruhi status gizi dari balita, dan menyebabkan timbulnya permasalahan gizi dan kesehatan seperti *wasting*. Pada masa awal pandemi COVID-19, kegiatan posyandu dihentikan sementara sehingga tidak ada kegiatan pemantauan pertumbuhan yang dilakukan di masyarakat (Direktorat Gizi Masyarakat, 2020). Pemantauan pertumbuhan pada balita sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui gangguan pertumbuhan pada balita, karena balita sehat selalu mengalami kenaikan berat badan setiap bulannya (Subardin & Yahya, 2020). Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan pemasukkan yang menurun juga merupakan salah satu masalah yang muncul selama pandemi COVID-19, ini dapat menyebabkan anak tidak kaya akan nutrisi, serta timbulnya pelayanan kesehatan yang terbatas (Hadiwardoyo, 2020; Simanjuntak & Erwinsyah, 2020). Kedua hal

ini merupakan contoh permasalahan yang dapat berdampak kepada status gizi balita selama pandemi.

Wasting sebagai salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada balita, merupakan berat badan kurang atau terlalu kurus untuk tinggi badan anak yang didasarkan pada BB/TB atau BB/PB. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak membagi *wasting* menjadi 2 yaitu sangat kurus (*severely wasted*) jika memiliki nilai z-score $<-3SD$, dan kurus (*wasted*) jika memiliki nilai z-score $-3SD$ sd $<-2SD$. Indikator *wasting* pada populasi, dapat dikatakan memiliki masalah kesehatan masyarakat yang sangat rendah ($<2,5\%$), rendah ($2,5 - <5\%$), sedang ($5 - <10\%$), tinggi ($10 - <15\%$), dan sangat tinggi ($\geq 15\%$) (UNICEF et al., 2020).

Pada tahun 2011, UNICEF melaporkan sekitar 52 juta balita mengalami *wasting* yang disebabkan oleh kekurangan gizi (*undernutrition*) atau kurangnya asupan makan yang bergizi dan seimbang (UNICEF, 2013). Pada tahun 2017 secara global *wasting* mempengaruhi sekitar 7,5% atau 51 juta, sedangkan pada tahun 2019 secara global *wasting* mempengaruhi sekitar 6,9% atau 47 juta balita (UNICEF et al., 2018, 2020). Kejadian *wasting* terus mengalami penurunan, namun penurunan yang terjadi belum memenuhi target *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 2.2 (WHO dalam Alisjahbana & Murniningtyas, 2018) yang menyatakan pada tahun 2030 diharapkan dapat mengakhiri segala bentuk kekurangan gizi, termasuk mencapai target internasional pada tahun 2025 untuk penurunan angka *stunting* hingga 40% dan mengurangi kejadian *wasting* hingga dibawah 5% pada balita.

Balita yang mengalami *wasting*, diketahui 69% tinggal di Asia dan 27% tinggal di Afrika (UNICEF et al., 2020). Indonesia tergabung ke dalam Asia Tenggara bersamaan dengan negara Malaysia, Singapura, dan tujuh negara lainnya, wilayah ini menempati peringkat ketiga dengan kejadian *wasting* paling banyak di dunia setelah Asia Selatan dan Oceania (UNICEF et al., 2020). Pada survei yang dilakukan tahun 2007 – 2011, Indonesia menempati peringkat kedua sebagai negara yang paling berkontribusi terhadap kejadian *wasting* di Asia Tenggara setelah Timor Leste (UNICEF, 2013).

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia (2018) menyatakan bahwa prevalensi status gizi balita *wasting* yang terdiri dari kurus (6,7%) dan sangat kurus (3,5%) mencapai 10,2%. Keadaan ini mengalami penurunan dibandingkan dengan prevalensi *wasting* pada tahun 2013, yaitu 12,2% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Penurunan prevalensi yang terjadi, masih tergolong kedalam masalah kesehatan masyarakat yang tinggi.

Pada tahun 2018 Provinsi Sumatera Selatan memiliki prevalensi kejadian *wasting* yang tergolong tinggi, yaitu 11,4% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Palembang ditetapkan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 mencapai 1.662.893 jiwa yang tersebar di delapan belas kecamatan. Seberang Ulu 1 menempati peringkat pertama dari delapan belas kecamatan di Kota Palembang, dengan prevalensi *wasting* mencapai 17,5% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Dari 4.518 balita yang diukur BB/TB nya diketahui sebanyak 175 balita dinyatakan kurus, dimana prevalensi tertinggi berada di Puskesmas 1 Ulu yaitu 11,9% atau 83 balita, diikuti Puskesmas 7 Ulu yaitu 3,7% atau 42 balita, dan Puskesmas 4 Ulu yaitu 1,9% atau 50 balita (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Prevalensi balita *wasting* di Kecamatan Seberang Ulu 1 jika dibandingkan dengan indikator yang ditetapkan WHO, termasuk kedalam masalah kesehatan masyarakat sangat tinggi dengan prevalensi tertinggi berada di Puskesmas 1 Ulu.

Rochmawati et al (2016) menyatakan bahwa *wasting* dapat menimbulkan dampak buruk bagi balita, yaitu menurunnya kecerdasan, produktivitas, kreatifitas, serta dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Masalah gizi dapat disebabkan oleh faktor langsung dan faktor tidak langsung. Asparian et al (2020) berpendapat bahwa faktor langsung dari permasalahan gizi dapat disebabkan oleh penyakit infeksi dan makanan yang dikonsumsi, sedangkan faktor tidak langsung dapat disebabkan oleh pola asuh, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, ketersediaan dan pola konsumsi rumah tangga.

Penyakit infeksi dapat menurunkan kondisi kesehatan, dimana ini dapat menghambat pertumbuhan fisik dan menyebabkan *wasting* jika terus berlanjut dan tidak diatasi segera (Namangboling et al., 2017; Tambunan, 2019). Pada beberapa

penelitian, diketahui adanya hubungan antara penyakit infeksi dengan kejadian *wasting* pada balita (Afriyani et al., 2016; Rahayu et al., 2018; Rochmawati et al., 2016). Diare, demam, batuk, cacingan, anemia, kekurangan vitamin, dehidrasi, gastroenteritis, dan gangguan pernapasan merupakan beberapa penyakit yang berkaitan dengan kejadian *wasting* pada anak dibawah usia lima tahun (Ayana et al., 2015; Naresh & Maiya, 2021; Sulaiman et.al, 2018). Asupan makan juga merupakan faktor penyebab langsung dari masalah gizi. Asupan makan dapat terdiri dari beberapa jenis zat gizi yang memiliki manfaat berbeda, dimana tidak ada jenis pangan yang mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan tubuh. Asupan zat gizi makro seperti karbohidrat, lemak, dan protein merupakan zat gizi yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah besar, ini berperan penting dalam menghasilkan energi saat beraktivitas (Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2011; Diniyyah & Nindya, 2017). Pada penelitian terdahulu, diketahui bahwa asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat mempengaruhi status gizi anak (Afifah, 2019; Erika et al., 2020; Putri & Wahyono, 2013)

Asupan makan dapat juga dipengaruhi oleh beragam faktor seperti keragaman pangan dan ketersediaan pangan. Hal ini disebabkan, karena makanan beragam dapat mengatasi gangguan pertumbuhan pada balita (Siagian & Nurmaliza, 2018). Konsumsi makanan yang beragam secara signifikan dapat dikaitkan dengan penurunan kejadian *stunting*, *wasting* dan *underweight* pada anak (Khamis et al., 2019). Pernyataan Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Boah et al (2019) dimana anak dengan skor keragaman pangan rendah lebih mungkin untuk mengalami *wasting*. Ketersediaan pangan dapat dilihat berdasarkan ketahanan pangan, pengeluaran terhadap pangan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan. Pada penelitian yang dilakukan Putri & Wahyono (2013), diketahui bahwa keluarga dengan pengeluaran pangan tinggi lebih berisiko menderita *wasting* dibandingkan dengan anak dari keluarga yang memiliki persentase pengeluaran pangan rendah.

Pendapatan bulanan keluarga yang rendah merupakan salah satu faktor tidak langsung yang mempengaruhi masalah gizi. Pada penelitian yang dilakukan Afifah (2019) ditemukan hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *wasting*. Pendapat lain dikemukakan oleh Ritu et al (2018), dimana pada penelitian yang

dilakukan didapatkan tidak adanya hubungan antara pendapatan dengan kejadian *wasting*. Pendidikan juga diketahui merupakan salah satu faktor penyebab masalah gizi, ibu yang buta huruf atau berpendidikan sangat rendah lebih mungkin mengalami masalah gizi dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih tinggi (Mahmood et al., 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khan et al (2019) & Roba et al (2021) dimana anak dengan ibu yang memiliki pendidikan rendah lebih berpeluang mengalami *wasting*, namun dalam penelitian yang dilakukan Nayak et al (2014) diketahui tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi anak. Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa masalah gizi disebabkan oleh beragam faktor yang saling berkaitan. Maka, peneliti tertarik untuk mengetahui determinan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Balita merupakan salah satu kelompok usia rentan yang paling banyak terdapat di masyarakat, dan seringkali mengalami masalah gizi. *Wasting* merupakan salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada balita. Masalah gizi ini termasuk kedalam kategori masalah kesehatan masyarakat tertinggi yang sering terjadi pada balita selain *stunting* dan *overweight*, dimana ini bukan hanya berdampak pada balita saat masih kecil, namun juga saat mereka dewasa. Kematian, menurunnya kecerdasan, produktivitas, dan kreativitas merupakan dampak dari kejadian *wasting*. Pada masa pandemi COVID-19, adanya dampak dari sektor ekonomi seperti penurunan gaji, atau pemutusan hubungan kerja, yang secara tidak langsung dapat berdampak kepada status gizi balita. Palembang memiliki beberapa kecamatan dengan prevalensi *wasting* tinggi, salah satunya Kecamatan Seberang Ulu 1 yang memiliki prevalensi *wasting* lebih tinggi dibandingkan dengan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024. Masalah gizi yang terjadi pada balita, dapat disebabkan oleh beragam faktor yang saling berkaitan antara faktor penyebab satu dengan penyebab lainnya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
2. Mengetahui gambaran asupan energi, asupan karbohidrat, asupan protein, asupan lemak, riwayat penyakit infeksi, keragaman pangan, pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga, dan pengeluaran pangan rumah tangga pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara asupan energi dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara asupan karbohidrat dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara asupan protein dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
6. Mengetahui hubungan antara asupan lemak dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
7. Mengetahui hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
8. Mengetahui hubungan antara keragaman pangan individu dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

9. Mengetahui hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
10. Mengetahui hubungan antara pendapatan rumah tangga dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
11. Mengetahui hubungan antara pengeluaran pangan rumah tangga dengan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, terkait determinan kejadian *wasting* pada balita.

1.4.2 Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada masyarakat di wilayah penelitian agar dapat memperbaiki status gizi balitanya.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* mengenai determinan kejadian *wasting* pada balita 6 – 59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penelitian menggunakan data sekunder dari hasil penelitian sateks tahun 2021 yang berjudul “*Ketahanan dan Keragaman Pangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan Kejadian Stunting dan Wasting pada Balita di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang*”.

1.5.1 Lingkup Waktu

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																														
		Oktober			November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Bimbingan dan Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
2.	Seminar Proposal										■																					
3.	Perbaikan Proposal										■	■	■	■	■																	
4.	Analisis dan Penafsiran Data														■	■	■	■	■	■	■	■										
5.	Seminar Hasil Penelitian																						■									
6.	Perbaikan Seminar Hasil																						■	■	■	■						
7.	Sidang Skripsi																										■					
8.	Perbaikan Skripsi																										■	■				

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, V., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2016). Hubungan Asupan Makanan (Karbohidrat, Protein dan Lemak) dengan Status Gizi Bayi dan Balita (Studi pada Taman Penitipan Anak Lusendra Kota Semarang Tahun 2016). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 261–271.
- Adiningsih, S. (2010). *Waspadai Gizi Balita Anda*. PT Elex Media Komputindo.
- Affianijar, C., Al Rahmad, A. H., & Alfridsyah. (2019). Faktor Risiko Gizi Kurus Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Kulam Data Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Risk. *Jurnal Sago Gizi Dan Kesehatan*, 1(1), 1–8.
- Afifah, L. (2019). Hubungan Pendapatan, Tingkat Asupan Energi dan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Daerah Kantong Kemiskinan. *Amerta Nutrition*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.183-188>.
- Afriyani, R., Malahayati, N., & Hartati. (2016). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Talang Betutu Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan*, VII(1), 66–72.
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi: Vol III* (2nd ed, Number 2). Unpad Press.
- AIPGI, & PERSAGI. (2017). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi* (Hardinsyah & I. D. N. Supariasa (reds)). EGC.
- Aminah, T. C., Ratnawati, L. Y., & Sulistiyani, S. (2014). Perbedaan Status Gizi dan Status Infeksi Bayi (6-11 Bulan) yang Diberi ASI Eksklusif dengan yang Diberi Susu Formula (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember) [The Differences of Nutritional Status and Infection Status between Exclusive B. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(2), 293–299.
- Amirah, A. N., & Rifqi, M. A. (2019). Karakteristik, Pengetahuan Gizi Ibu Dan Status Gizi Balita (Bb/Tb) Usia 6-59 Bulan. *Amerta Nutrition*, 3(3), 189–193. <https://doi.org/10.20473/Amnt.V3i3.2019.189-193>
- Andolina, N. (2021). Faktor penyebab kejadian wasting pada balita 0-59 bulan di kabupaten pasaman barat dan kabupaten solok. *Initium medica journal*, 1(2), 1–8.
- Angela, I. I., Punuh, M. I., & Malonda, N. S. H. (2017). Hubungan Antara Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(2).
- Arida, A., Sofyan, & Fadhiela, K. (2015). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi. *Agrisepe*, 16(1), 20–34.

- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71–80.
- Aryanta, I. Wayan R. (2020). Manfaat Tempe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.32795/Widyakesehatan.V2i1.609>
- ASDI, IDAI, & PERSAGI. (2016). *Penuntun Diet Anak* (3rd ed). FKUI.
- Asparian, Setiana, E., & Wisudariani, E. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan dari Keluarga Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 293. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.274>.
- Ayana, A. B., Hailemariam, T. W., & Melke, A. S. (2015). Determinants of Acute Malnutrition Among Children Aged 6-59 Months in Public Hospitals, Oromia Region, West Ethiopia: A Case-Control Study. *BMC Nutrition*, 1(34), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s40795-015-0031-9>
- Aziza, N. A., & Mil, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 109–120. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-01>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2013. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Baga, B. M. D. J. (2018). Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Balita di Posyandu V Desa Kletek Wilayah Kerja Puskesmas Taman Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan*, 7(1).
- Banowati, L. (2019). *Ilmu Gizi Dasar*. Deepublish Publisher.
- Biro Perencanaan dan Anggaran. (2020). Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024. In Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan
- Boah, M., Azupogo, F., Amporfro, D. A., & Abada, L. A. (2019). The Epidemiology of Undernutrition and its Determinants in Children Under Five Years in Ghana. *PLoS ONE*, 14(7), 1–23. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0219665>
- Boli, E. B., Baliwati, Y. F., & Sukandar, D. (2018). Komitmen Politik dan Peluang Pengembangan Kebijakan Gizi Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(4), 351. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i4.5104>.
- Boro, R. M., Mali, A. M. B., & Demu, Y. D. B. (2021). Hubungan Asupan Energi

Protein Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Balita 24-59 Bulan Di Daerah Pantai Dan Pegunungan Kota Kupang. *Kupang Journal Of Food And Nutrition Research*, 2(2), 35–39.

Bukania, Z. N., Mwangi, M., Karanja, R. M., Mutisya, R., Kombe, Y., Kaduka, L. U., & Johns, T. (2014). Food insecurity and not dietary diversity is a predictor of nutrition status in children within semiarid agro-ecological zones in Eastern Kenya. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 907153, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2014/907153>

Candra, A. (2020). *Pemeriksaan Status Gizi* (1st ed). FK Universitas Diponegoro.

Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, U. I. (2011). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat* (6th ed). Rajawali Pers.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. In *Dinas Kesehatan Kota Palembang*.

Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7139>.

Direktorat Gizi Masyarakat (2020). *Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu, untuk Kader dan Petugas Posyandu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Erika, Sari, Y., & Hajrah, W. O. (2020). Kejadian Wasting Pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(3), 154–162. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i3.110>.

Febrindari, A. P., & Nuryanto. (2016). Hubungan Asupan Energi, Protein, Seng, Dan Kejadian Infeksi Kecacingan Status Gizi Anak Umur 12-36 Bulan. *Journal Of Nutrition College*, 5(4), 353–359. <https://doi.org/10.1038/184156a0>

Fikriman, Budiman, F. A., & Afrianto, E. (2020). Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. *Jurnal Agri Sains*, 4(2), 149–161.

Food and Agriculture Organization, (FAO). (2013). Guidelines for Measuring Household and Individual Dietary Diversity. In *FAO*.

Gahayu, S. A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Deepublish Publisher.

Gubernur Sumatera Selatan. (2020). *Upah Minimum Kota Palembang Tahun 2021*. Gubernur Sumatera Selatan, Palembang.

Habeahan, E., Lubis, Z., & Aritonang, E. Y. (2015). Gambaran Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Maligas Tengah Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi Dan Epidemiologi*, 1(5), 1–8.

Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19.

Baskara Journal of Business and Entrepreneurship, 2(2), 83–92.
<https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>.

- Harjatmo, T., Holil, M., & Sugeng, W. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hasanah, E. A., Heryanto, M. A., Hapsari, H., & Noor, T. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin Perkotaan: Studi Kasus Kelurahan Ciroyom, Kecamatan Andir, Kota Bandung. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1560–1571.
- Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*. In Media.
- Hendrayati, Amir, A., & Darmawati. (2013). Faktor yang mempengaruhi kejadian wasting pada anak balita di kecamatan marioriwawo kabupaten soppeng. *Media Gizi Pangan*, XV(1), 56–61.
- Heriana, C. (2015). *Manajemen Pengolahan Data Kesehatan*. PT Refika Aditama.
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Hidayat, T. S., & Fuada, N. (2011). Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*, 34(2), 104–113.
- Idris, I., S Samsudrajat, A., & Hapsari, D. I. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Balita. *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*, 7(2), 41–50.
- Indira, I. Ayu. (2015). Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Anak Prasekolah Toraja Utara Behavior Of Vegetable And Fruit Consumption In Preschool Children At. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(4), 253–262.
- Iqbal, M., & Puspaningtyas, D. E. (2018). *Penilaian Status Gizi ABCD*. Salemba Medika.
- Irawartini., & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kartasapoetra, H., & Marsetyo. (2012). *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja*. Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COVID-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khamis, A. G., et.al. (2019). The Influence of Dietary Diversity on The Nutritional Status of Children Between 6 and 23 Months of Age in Tanzania. *BMC Pediatrics*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1897-5>.
- Khan, S., Zaheer, S., & Safdar, N. F. (2019). Determinants of Stunting, Underweight and Wasting Among Children < 5 Years of Age: Evidence From 2012-2013 Pakistan Demographic and Health Survey. *BMC Public Health*,

19(358), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6688-2>

- Khayati, Y. N., Ungaran, P., & Sampel, B. (2021). Hubungan Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua dengan Pertumbuhan Balita. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 8(1), 1–6.
- Kresnayasa, M. M., Hartawan, I. N. B., Sidiartha, I. G. L., & Wati, D. K. (2021). Karakteristik asma pada anak di puskesmas 1 denpasar timur tahun 2019-2021. *Jurnal Medika Udayana*, 10(8), 13–18.
- Kusumawati, S. (2019). *Gizi untuk kecerdasan otak* (Edisi Digital). ALPRIN.
- Lette, S., Wungouw, H. P. L., & Woda, R. R. (2019). Hubungan Pola Asuh Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Melati Kelurahan Naimata Wilayah Kerja Puskesmas Penfui. *Cendana Medical Journal*, 16(1), 35–43.
- Mahmood, S., et.al. (2016). Nutritional Status and Associated Factors in Under-Five Children of Rawalpindi. *Journal of Ayub Medical College, Abbottabad : JAMC*, 28(1), 67–71.
- Martadona, I., & Leovita, A. (2021). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Di Kota Padang. *Jurnal Pangan*, 30(3), 167–174. <https://doi.org/10.33964/jp.v30i3.544>
- Maryam, S. (2015). Analisis Hubungan Kebersihan Lingkungan dengan Status Gizi Balita. *Lentera*, 15(16), 31–35.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Program Indonesia Pintar*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Monanisa, & Armansyah. (2018). Analisis Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Demography Journal of Sriwijaya*, 2(1), 15–24
- Muliyati, H., Mbali, M., Bando, H., Utami, R. P., & Mananta, O. (2021). Analisis Faktor Kejadian Wasting Pada Anak Balita 12-59 Bulan Di Puskesmas Bulili Kota Palu : Studi Cross Sectional. *Aceh Nutrition Journal*, 6(2), 111–117. <https://doi.org/10.30867/Action.V6i2.345>
- Namangboling, A. D., Murti, B., & Sulaeman, E. S. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Anak Usia 7-12 Bulan di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Sari Pediatri*, 19(2), 91–96. <https://doi.org/10.14238/sp19.2.2017.91-6>.
- Naresh, S., & Maiya, G. R. (2021). A Cross-Sectional Study to Assess Acute Malnutrition Among Under-5 Children in The Field Practise Area of A Teaching Hospital in Chennai. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 10(1), 218–222. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>

- Nayak, R. K., Walvekar, P. R., & Mallapur, M. D. (2014). Determinants of Nutritional Status of Under - Five Children - A Cross Sectional Study. *Annals of Community Health, 2*(2), 26–30.
- Ngadi, Meliana, R., & Purba, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia, Edisi Khusus Demografi Dan Covid-19*, 43–48.
<https://doi.org/10.14203/Jki.V0i0.576>
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia, 10*(1), 84–90.
- Nurnajiah, M., Rusdi, & Desmawati. (2016). Hubungan Status Gizi dengan Derajat Pneumonia pada Balita di RS. Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas, 5*(1), 250–255. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i1.230>
- Ogunba, B. O. (2010). Diet Diversity in Complementary Feeding and Nutritional Status of Children Aged 0 to 24 Months in Osun State, Nigeria: A Comparison of the Urban and Rural Communities. *ICAN: Infant, Child, & Adolescent Nutrition, 2*(6), 330–335. <https://doi.org/10.1177/1941406410385451>.
- Paschalia, Y. P. M. (2014). Perbedaan kadar zinc dan kejadian ISPA serta kejadian diare pada balita stunting-wasting dan balita normal di Puskesmas Nangapanda Kabupaten Ende. *Jurnal Info Kesehatan, 12*(1), 535–547.
- Praza, R., & Shamadiyah, N. (2020). Analisis Hubungan Pengeluaran dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrifo, 5*(1), 1–12.
- Priawantiputri, W., & Aminah, M. (2020). Keragaman Pangan Dan Status Gizi Pada Anak Balita Di Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi. *Jurnal Sumberdaya Hayati, 6*(2), 40–46. <https://doi.org/10.29244/Jsdh.6.2.40-46>
- Putri, D. S. K., & Wahyono, T. Y. M. (2013). Faktor Langsung dan Tidak Langsung yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting Pada Anak Umur 6 – 59 Bulan di Indonesia Tahun 2010. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 23*(3), 110–121. <https://doi.org/10.22435/mpk.v23i3.3280.110-121>.
- Putri, R. F., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas, 4*(1), 254–261.
<https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.231>.
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C. (2018). The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health, 3*(2), 105–118.
<https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.02.03>.
- Ritu, S., Rao, S., Thatkar, V. P., & Narayanan, R. (2018). A Hospital Based Bivariate Analysis of Nutritional Status and its Determinants Among The Children Aged 2 to 12 Years In An Indian Island. *International Journal of Pediatrics, 6*(4), 7501–7510. <https://doi.org/10.22038/ijp.2018.28942.2556>

- Roba, A. A., Assefa, N., Dessie, Y., Tolera, A., Teji, K., Elena, H., Bliznashka, L., & Fawzi, W. (2021). Prevalence and Determinants of Concurrent Wasting and Stunting and Other Indicators of Malnutrition Among Children 6–59 Months Old in Kersa, Ethiopia. *Maternal and Child Nutrition*, 17(3), 1–12. <https://doi.org/10.1111/mcn.13172>
- Rochmawati, Marlenywati, & Waliyo, E. (2016). Gizi Kurus (*Wasting*) Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 132–138.
- Rusilanti, Dahlia, M., & Yuliarti, Y. (2015). *Gizi dan kesehatan anak prasekolah*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sari, F. A., & Putri, D. S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Tentang Pemberian Makanan Tambahan dengan Kejadian Balita Resiko Wasting di Posyandu Desa Getasrabi. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 8(1), 82–92.
- Sari, I. Y., Ningtyias, F. W., & Rohmawati, N. (2016). Konsumsi Makanan dan Status Gizi Anak Balita (24 – 59 bulan) di Desa Nelayan Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Artikel Penelitian Mahasiswa Universitas Jember*.
- Sartika, R. A. D. (2010). Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5(2), 76–83.
- Sebataraja, L. R., Oenzil, F., & Asterina. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 182–187. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.81>.
- Sholikah, A., Rustiana, E. R., & Yuniastuti, A. (2017). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 9–18.
- Siagian, D. S., & Nurmaliza. (2018). Keragaman Makanan Terhadap Pertumbuhan Pada Balita di Kota Pekanbaru Tahun 2017. *Journal Of Midwifery Science*, 2(2), 55–59.
- Sié, A., Tapsoba, C., Dah, C., Ouermi, L., Zabre, P., Bärnighausen, T., Arzika, A. M., Lebas, E., Snyder, B. M., Moe, C., Keenan, J. D., & Oldenburg, C. E. (2018). Dietary diversity and nutritional status among children in rural Burkina Faso. *International Health*, 10(3), 157–162. <https://doi.org/10.1093/inthealth/ihy016>
- Simanjuntak, A. H., & Erwinsyah, R. G. (2020). Kesejahteraan Petani dan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19 : Telaah Kritis Terhadap Rencana Mega Proyek Lumbung Pangan Nasional Indonesia. *Sosio Informa*, 6(2), 184–204.
- Sitoayu, L., Imelda, H., Dewanti, L. P., & Wahyuni, Y. (2021). Hubungan Riwayat Pemberian Makan Pada Bayi Anak (Pmba) Dan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Kurang (*Wasting*) Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Poris

- Plawad. *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(2), 1–11.
- Soedarsono, A. M., & Sumarmi, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Wasting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 10(02), 237–245.
- Soeparno. (2015). *Properti dan Teknologi Produk Susu*. Gadjah Mada University Press.
- Suantara, I. M. R., & Suraoka, I. P. (2018). *Epidemiologi Gizi*. Forum Ilmiah Kesehatan.
- Subardin, A.B., & Yahya, H. P. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Tentang Manfaat Posyandu di Desa Talaga Kecamatan Kampelas Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia Jaya*, 20(1), 57–63.
- Sulaiman, A. A., & Et.al. (2018). Prevalence and Determinants of Undernutrition Among Children Under 5-Year-Old in Rural Areas: A Cross-Sectional Survey in North Sudan. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Sumantri, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Adhitya Andrebina Agung.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi* (2nd ed). EGC.
- Sutha, D. W. (2020). *Cara Mudah Pengolahan dan Analisis Data Pada Bidang Kesehatan dengan : Spss For Windows*. Indomedika Pustaka.
- Tambunan, A. D. (2019). Analisis Faktor Risiko Wasting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2019. *Jurnal Skala Kesehatan*, 10(2), 57–61. <https://doi.org/10.31964/jsk.v10i2.214>
- Toby, Y. R., Anggraeni, L. D., Rasmada, S., & Carolus, S. S. (2021). Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Faletehan Health Journal*, 8(2), 92–101.
- Triveni, Hasnita, E., & Nurhayati. (2020). Analisis Faktor Yang Menyebabkan Kejadian Wasting Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Kabupaten Pasaman Dan Kota Bukittinggi Tahun 2019. *Jurnal Human Care*, 5(4), 1016–1024.
- UNICEF. (2013). *Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative for Global Progress*. United Nations Children’s Fund.
- UNICEF. (2015). *Unicef’s Approach to Scaling up Nutrition, for Mothers and Their Children*. United Nations Children’s Fund, New York. United Nations Children’s Fund. www.unicef.org/publications
- UNICEF, WHO, & The World Bank. (2018). *Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of The 2018 Edition*. In World Health Organization.
- UNICEF, WHO, & The World Bank. (2020). *Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of The 2020 Edition*. In World Health

Organization.

- Utami, R. D. P., Nggadjo, F. X., & Murharyati, A. (2018). Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan dan Ekonomi Orang Tua dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 9(1), 64–70.
- Wantina, M., Sri Rahayu, L., & Yuliana, I. (2017). Keragaman Konsumsi Pangan Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan. *Argipa*, 2(2), 89–96.
- Werdani, A. R., & Utari, D. M. (2020). Energy Intake as the Dominant Factor Associated with Wasting among Children Aged 6-23 Months in Pagedangan, Tangerang District. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 175–181.
- Wibowo rini, B. (2018). *Gizi Dan Kesehatan*. Sunda Kelapa Pustaka.
- Winarno. (2016). *Susu dan Kesehatan Manusia Mitos vs Fakta*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, C., et.al. (2019). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.22146/jpkm.29999>.
- Yuliana, & Sidiartha, I. G. L. (2014). Association Between Energy And Macronutrients Intake With Anthropometric Indicators In Children. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 45(1), 3–8.
- Zabaldi, A., Hayu, R. E., & Mayasari, E. (2020). Asupan Energi Terhadap Status Gizi Anak Tk An Namiroh Pusat Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 17–23.
- Ziliwu, N. S. P., Anggraeni, L. D., & Lina, R. N. (2019). Factors Associated with Nutritional Status of the Under Five Children. *The Indonesian Journal & Public Health*, 15(3), 315–324. <https://doi.org/10.3126/ajms.v1i1.2927>
- Zulfahmi, & Juliandika, R. (2017). Hubungan pengetahuan dan pendapatan keluarga dengan status gizi balita berusia 2-5 tahun di desa pulo pisang kecamatan pidie kabupaten pidie. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), 185–191.